

blanko Cerai Gugat biasa + itsbat Nikah + Gaib

Hal : Cerai Gugat Negara, .....

Kepada  
Yth. Ketua Pengadilan Agama  
Negara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ..... binti .....

Tempat Tanggal Lahir : ..... , ... .. (umur .... tahun)

Agama : Islam

Pekerjaan : .....

Pendidikan : .....

Tempat tinggal : Jalan .....Komplek/Gang.....  
Blok/Jalur.... RT..., RW..., No..., Kelurahan  
....., Kecamatan ....., Kota/Kabupaten...  
Selanjutnya disebut sebagai Penggugat.

Dengan hormat, Penggugat mengajukan Gugatan Cerai berlawanan dengan:

Nama : ..... bin .....

Tempat Tanggal Lahir : ..... , ... .. (umur .... tahun)

Agama : Islam

Pekerjaan : .....

Pendidikan : .....

Tempat tinggal : Dahulu tinggal diJalan .....Komplek/  
Gang..... Blok/Jalur.... RT..., RW..., No...,  
Kelurahan ....., Kecamatan .....,  
Kota/Kabupaten ..... Sekarang tidak diketahui  
alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik  
Indonesia (Gaib) Selanjutnya disebut sebagai  
Tergugat;

Adapun alasan/dalil - dalil gugatan Penggugat sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Kelurahan .....Kecamatan .....  
Kabupaten/Kota

blanko Cerai Gugat biasa + itsbat Nikah + Gaib

..... pada tanggal ..... dan dinikahkan oleh Penghulu setempat yang bernama .....

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut, Penggugat berstatus (perawan/janda) ..... dalam usia ....tahun dan Tergugat berstatus (jejaka/duda) ..... dalam usia .. tahun, wali nikah ayah kandung Penggugat yang bernama ....., dan dihadiri 2 orang saksi masing-masing bernama ... dan ..... dengan masing-masing kawin berupa.....;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah kumpul suami istri dan telah dikaruniai ..... orang anak yang bernama:
  - 4.1. .... bin/binti ....., lahir di ..... pada tanggal .....
  - 4.2. .... bin/binti ....., lahir di ..... pada tanggal .....
  - 4.3. .... bin/binti ....., lahir di ..... pada tanggal .....
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Penggugat dan Tergugat tersebut dan selama itu pula Penggugat dan Tergugat tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang Penggugat dan Tergugat tidak pernah menerima Kutipan Akta Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan ..... dan tidak tercatatnya pernikahan tersebut bukan karena unsur kesengajaan atau kelalaian Penggugat dan Tergugat, oleh karenanya untuk alas hukum dalam pengurusan perceraian diperlukan penetapan pengesahan nikah;
7. Bahwa mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi sejak memasuki (tanggal)... (bulan) ..... (tahun) ..... ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah goyah antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan:
  - 7.1. ....;
  - 7.2. ....;
  - 7.3. ....;
8. Bahwa ketika terjadi pertengkaran dan perselisihan Tergugat sering:

blanko Cerai Gugat biasa + itsbat Nikah + Gaib

- 8.1. Memukul muka dan badan Penggugat;
  - 8.2. Mengatakan Penggugat bodoh, bangsat, anjing dan lain-lain;
  - 8.3. Diam, tidak mau bicara dan bahkan tidak mau bertegur sapa dengan Penggugat
  - 8.4. Pergi meninggalkan pertengkaran tanpa adanya penyelesaian;
  - 8.5. Berkata-kata dengan keras di hadapan Penggugat;
  - 8.6. Mengamuk, memukul dan menghancurkan barang yang disekitar Tergugat:
9. Bahwa Penggugat sudah tidak dapat lagi mempertahankan rumah tangga bersama Tergugat dan ingin berpisah dengan Tergugat;
  10. Bahwa kemudian pada tanggal ....., karena sering bertengkar, Tergugat/Penggugat kemudian keluar dari rumah kediaman, sehingga sejak saat itu antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal yang sampai sekarang sudah berjalan ... tahun .... bulan, selama itu pula tidak ada nafkah lahir dan batin dari Tergugat kepada Penggugat;
  11. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah, selama itu antara Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi komunikasi, sehingga Penggugat tidak mengetahui lagi dimana keberadaan Tergugat:
  12. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat ke keluarga Tergugat dan masyarakat sekitar akan tetapi tidak membuahkan hasil;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kelas II Negara c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan sah pernikahan Penggugat (..... binti .....) dengan Tergugat (..... bin .....) yang terjadi pada tanggal ..... Di Kelurahan .....Kecamatan \*\*\*\*\* Kabupaten/Kota .....
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (..... bin .....) terhadap Penggugat (..... binti .....);
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum

Subsider :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

blanko Cerai Gugat biasa + itsbat Nikah + Gaib

Wassalam  
Hormat Penggugat,

(nama Penggugat)